

RINGKASAN

Manajemen Ayam Jantan Broiler *Parent Stock* Fase *Laying* Di PT Janu Putra Sejahtera *Farm I* Desa Ngawis Gunungkidul Daerah Istimewa Yogyakarta. Sindy Astrining Putri, NIM C41190969, 2023, 54 halaman., D4-Manajemen Bisnis Unggas, Jurusan Peternakan, Politeknik Negeri Jember, Dr.Ir. Hariadi Subagja., S.Pt., MP., IPM (Dosen Pembimbing).

Magang di PT Janu Putra Sejahtera Gunungkidul Daerah Istimewa Yogyakarta dilaksanakan pada tanggal 01 Agustus 2022 sampai 30 September 2022. PT Janu Putra Sejahtera Gunungkidul Daerah Istimewa Yogyakarta berlokasi di Dusun Rejosari, Desa Ngawis Kecamatan Karangmojo, Gunungkidul, 55891 D.I Yogyakarta. PT Janu Putra Sejahtera Gunungkidul D.I Yogyakarta memiliki kandang tipe kombinasi (slat dan postal) untuk pemeliharaan fase *starter (brooding)* sampai dengan fase *laying* (produksi) dengan total populasi 90.000 ekor yang dibagi dalam 9 kandang.

Magang yang telah dilaksanakan di PT Janu Putra Sejahtera Gunungkidul, D.I Yogyakarta mendapatkan banyak pengalaman selama pelaksanaan pemeliharaan berlangsung, seperti *biosecurity* dan sanitasi yang diterapkan di perusahaan, sistem perkandangan dan peralatan kandang yang digunakan, pemberian pakan dan air minum, pengambilan telur, program pencahayaan, manajemen ayam jantan pada fase *laying*, penimbangan ayam, program vaksinasi dan kesehatan lainnya, bedah bangkai serta pengambilan sampel darah. Perlakuan ayam jantan pada pemeliharaan broiler *parent stock* berbeda dengan ayam betina dan harus dipastikan bahwa kondisi ayam jantan harus baik agar fertilitas yang didapatkan tinggi, karena akan berpengaruh pada daya tetas telur yang diproduksi oleh ayam betina. Perlakuan yang diberikan pada ayam jantan fase *laying* adalah pemberian jamu herbal melalui per oral “cekok”, injek/suntik vitamin E, seleksi dan *culling*, *fleshing score* dan pemerataan rasio jantan per penny. Dengan adanya perlakuan atau *treatment* yang dilakukan diharapkan sperma yang dihasilkan memiliki kualitas yang baik dan menghasilkan DOC (*Day*

Old Chick) yang baik pula. Karena, diketahui bahwa kunci keberhasilan perusahaan pembibitan dilihat dari telur yang dapat menetas atau DOC yang dihasilkan.